

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan dan Implikasi

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan real Estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-018. Hal ini Dikarenakan jika memiliki Likuiditas yang tigggi tidak selalu menguntungkan hal ini dapat menimbulkan dana-dana yang tak terpakai yang seharusnya dana tersebut dapat digunakan untuk investasi sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan dengan likuiditas yang kecil mampu menghasilkan profitabilitas yang baik dibandingkan dengan perusahaan akan lebih besar.
2. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan real Estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-018. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan pertahun. Pertumbuhan penjualan yang di atas rata-rata bagi suatu perusahaan umumnya didasarkan pada pertumbuhan yang cepat yang diharapkan dari industri dimana perusahaan itu beroperasi. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan dihasilkan (Nugroho, 2011). Semakin tinggi penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong profit kotor yang mampu di peroleh perusahaan sehingga akan meningkat nya profitabilitas perusahaan.
3. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Property dan real Estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 Dalam nilai koefisien regresi

4. negatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa saat leverage perusahaan meningkat maka akan berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas perusahaan. jadi dalam leverage perusahaan mengikatkan profitabilitas perusahaan. . Hutang ini menyebabkan profitabilitas perusahaan yang bersangkutan rendah karena perhatian perusahaan dialihkan dari peningkatan produktivitas menjadi kebutuhan untuk menghasilkan arus kas untuk melunasi hutang perusahaan.
5. Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property dan real Estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Perusahaan yang memiliki Likuiditas yang tinggi akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hal ini perusahaan telah menggunakan sebagian besar dananya untuk membayar atau melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pertumbuhan Penjualan Semakin tinggi penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong profit kotor yang mampu di peroleh perusahaan meningkat nya profitabilitas perusahaan. Kemudian jika perusahaan memiliki leverage semakin besar penggunaan utang, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang dimilikinya sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan.

5.1.2 Implikasi

Berdasarkan Hasil pembahasan dan analisi data serta hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya. Maka implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek nya yang segera harus dibayar ketika sudah jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang masih tersedia dalam suatu perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memiliki implikasi agar perusahaan dapat menjaga kembali tingkat profitabilitas agar dapat memperhitungkan tingkat likuiditas dikarenakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio ini, yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, dan pertumbuhan dividen per saham Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memiliki implikasi agar perusahaan dapat menjaga kembali tingkat pengawasannya dalam pertumbuhan penjualan agar lebih baik dan stabil.
3. *Leverage* merupakan penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. *Leverage* tersebut menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memiliki implikasi agar perusahaan dapat menjaga kembali tingkat pengawasannya dalam pertumbuhan penjualan agar lebih baik dan stabil.

5.2. Keterbatasan Dan Saran

5.2.1. Keterbatasan

Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian uji heterokedasitas memiliki satu variabel yang terjadi heterokedastisitas yaitu variabel *leverage*
2. Penelitian ini pada Perusahaan Property dan Real Estate dalam pemelihan sampel kecil karena beberapa perusahaan tidak melampirkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia.
3. Pada uji hipotesis dalam penelitian uji T variabel pertama di tolak sehingga penelitian ini tidak membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

5.2.2. Saran

Dengan segala keterbatasan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian Selanjutnya di sarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen atau dependennya untuk meningkatkan Nilai Adjusted R. Variabel independen lain yang dapat di gunakan seperti Ukuran Perusahaan dan variabel dependennya seperti Harga Saham.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang tahun dalam penelitiannya .
3. Penelitian Selanjutnya di sarankan untuk menambah atau mengganti sampel penelitian dari sub sektor menjadi sektornya dan mengganti perusahaan seperti mengganti menjadi perusahaan Manufaktur.